

## Pengaruh Disposisi Matematis Mahasiswa pada Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Fajar Lestari<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Wahidiyah, Kota Kediri, Indonesia;  
\*fajarlestari50@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis mahasiswa pada saat penerapan model pembelajaran *hybrid learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi S1 pendidikan matematika Universitas Wahidiyah pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi hasil ujian akhir semester untuk data prestasi belajar mahasiswa dan angket untuk data disposisi matematis mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana yang dalam perhitungannya menggunakan program *SPSS v.26 for Windows*. Data hasil penelitian diuji normalitas, linearitas, dan regresi sederhana. Persamaan model regresi  $Y = 0,760 + 0,983 X + \varepsilon$  berarti setiap kenaikan disposisi matematis 1% akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika sebesar 0,98 dan berlaku sebaliknya. Kesimpulan penelitian ini yaitu disposisi matematis mahasiswa pada saat pembelajaran *Hybrid Learning* mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara positif dan signifikan dimana pengaruh disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 96,6% dan sisanya 3,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Disposisi matematika, *hybrid learning*, prestasi belajar

**Abstract.** This study aims to determine the effect of students' mathematical dispositions when applying the hybrid learning model to student achievement in the mathematics education undergraduate program at Wahidiyah University in the even semester of the 2021/2022 academic year. This research was a quantitative research with survey method. The sampling technique in this study used saturated sampling. The data collection method used is the documentation of the final semester exam results for student achievement data and a questionnaire for students' mathematical disposition data. In this study using a simple regression test which is calculated using the *SPSS v.26 for Windows* program. The research data were tested for normality, linearity, and simple regression. The regression model equation  $Y = 0.760 + 0.983 X +$

means that every 1% increase in mathematical disposition will result in an increase in mathematics learning achievement of 0.98 and vice versa. The conclusion of this study was that the mathematical disposition of students when learning Hybrid Learning affects student learning achievement positively and significantly where the influence of students' mathematical dispositions on learning Hybrid Learning on student learning achievement is 96.6% and the remaining 3.4% is influenced by other variables not examined in this research.

**Keywords:** *mathematical disposition, hybrid learning, learning achievement.*

### **Pendahuluan**

Dampak pandemi COVID-19 pada sektor pendidikan sangat besar dimana pembelajaran yang semula *offline* penuh berubah menjadi pembelajaran *online* penuh atau gabungan pembelajaran *offline* dan *online*. Menurut Arifin, dkk dalam Sumardiana (2022) menyebutkan pemahaman terhadap masalah kebijakan pendidikan diperoleh berdasarkan cara berpikir yang dimulai dari wawasan teoritis yang dijabarkan menjadi satuan konsep operasional yang dapat dihubungkan dengan kenyataan yang ada di lapangan dimana perubahan strategi pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Sesuai dengan kebijakan pemerintah maka penyelenggaraan pembelajaran secara *online* atau *offline* sangat dipengaruhi oleh level atau tingkat penyebaran COVID-19 di wilayah sekolah penyelenggara berada. Hal ini menyebabkan penyelenggaraan pembelajaran di berbagai sekolah sebagian besar menggunakan model pembelajaran *hybrid learning* yaitu model pembelajaran yang menggabungkan metode pembelajaran secara tatap muka dan secara *e-learning*. Berdasarkan surat keputusan rektor Universitas Wahidiyah maka pelaksanaan perkuliahan di Universitas Wahidiyah tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan secara *hybrid learning* atau *full daring*. Namun berdasarkan hasil penelitian dari Hendrayati & Pamungkas (2013) menyatakan bahwa *hybrid learning* kurang cocok diterapkan pada pembelajaran yang bersifat kuantitatif. Padahal program studi pendidikan matematika di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Wahidiyah sebagian besar memiliki mata kuliah yang bersifat kuantitatif.

*Hybrid learning* terdiri dari dua kata yaitu *hybrid* yang artinya kombinasi atau campuran sedangkan *learning* artinya pembelajaran. Menurut Verawati & Desprayoga (2019) *hybrid learning* merupakan pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*). menurut Hendrayati & Pamungkas (2013) program *hybrid*

Copyright © 2022

*Buana Matematika* :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

yang berkembang adalah penggabungan dari satu atau lebih dimensi berikut ini:

a. Pembelajaran tatap muka (*face to face*)

Pembelajaran tatap muka diselenggarakan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan praktikum di laboratorium, mentoring ataupun on job training. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas meliputi ceramah materi, diskusi, presentasi, latihan, dan ujian.

b. *Synchronous virtual collaboration*

*Synchronous virtual collaboration* adalah salah satu format pengajaran yang bersifat kolaboratif yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa yang disampaikan pada waktu yang sama. aktifitas kolaborasi ini memanfaatkan *whatsapp message*. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan komunikasi antara guru dan siswa pada saat jam pelajaran.

c. *Asynchronous virtual collaboration*

*Asynchronous virtual collaboration* adalah salah satu format pengajaran yang bersifat kolaboratif yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa yang disampaikan pada waktu yang berbeda. Fasilitas yang digunakan dalam aktivitas belajar ini yaitu *google classroom* dan *zoom meeting*.

d. *Self-pace Asynchronous*

*Self-pace asynchronous* merupakan metode belajar mandiri dalam waktu yang berbeda dimana siswa dapat mempelajari materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk modul bahan ajar ataupun mengerjakan tugas dan latihan secara *online*. Selain itu, melalui *self-pace asynchronous* siswa dapat mempelajari materi-materi pembelajaran dengan cara link ke sumber-sumber ajar lainnya.

Sudjana (2009: 22) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hawkins dalam Nurmayahya (2020) menyatakan bahwa prestasi belajar sebagai suatu standar dan merupakan hasil akademik yang diputuskan berdasarkan kriteria komparatif dan kriteria absolut pada suatu mata pelajaran dalam jangka waktu yang relatif pendek. Selain itu, Tirtonegoro (2001: 43) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Pengertian prestasi belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan pengetahuan siswa pada suatu konsep matematika setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dimana siswa membangun pengetahuan baru

Copyright © 2022

*Buana Matematika* :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh karena itu pengetahuannya berkembang yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Hasil dari ujian akhir semester dapat memperlihatkan tentang prestasi belajar matematika siswa.

Yustinaningrum (2021) menyatakan bahwa pembelajaran daring agar dapat berhasil diperlukan adanya ketertarikan mahasiswa yang tinggi dalam belajar matematika. Disposisi matematis sering dianggap sebagai ketertarikan atau sikap menyenangkan matematika. Menurut Widayari, dkk (2016) meskipun sikap menyenangkan matematika tidak dapat dipandang sebagai disposisi matematis secara keseluruhan, namun sikap tersebut dapat dijadikan dasar untuk menumbuhkan sikap-sikap positif lainnya, seperti kepercayaan diri, minat terhadap matematika, melihat kegunaan matematika, dan lain-lain. Sumarmo dalam Febriyani, dkk (2022) mendefinisikan disposisi matematis sebagai suatu keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa atau mahasiswa untuk berpikir dan berbuat secara matematik positif. Selain itu, menurut Hakim (2019) menyatakan bahwa ketika individu sebagai siswa yang sedang belajar matematika maka suatu trend perilaku dari siswa tersebut yang cenderung sadar, teratur, dan sukarela untuk membangun sifat, sikap, dan keterampilan dalam bermatematika. Menurut Kurniawan & Kadarisma (2020) dalam perkembangan kemampuan kognitifnya, siswa harus mempunyai suatu sikap atau pandangan yang akan mendukung kemampuan matematis khususnya kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu suatu proses pembelajaran harus mampu menumbuhkan disposisi matematis yang sadar, teratur, dan sukarela pada siswa agar pembelajaran berlangsung dengan efektif. Indikator disposisi matematis menurut Febriyani, dkk (2022) meliputi (1) rasa percaya diri dalam menggunakan matematika, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memberikan alasan; (2) fleksibilitas dalam menyelediki gagasan matematika dan berusaha mencari metode alternatif dalam memecahkan masalah; (3) tekun dalam mengerjakan tugas matematika; (4) minat, rasa ingin tahu, dan daya temu dalam mengerjakan tugas matematika; (5) cenderung memonitor dan merefleksikan kinerja dan penalaran mereka sendiri; (6) menilai aplikasi matematika ke situasi lain dalam bidang lainnyadan pengalaman sehari-hari; (7) penghargaan peran matematika dalam kultur dan nilai matematika sebagai alat dan bahasa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh disposisi matematis mahasiswa pada saat penerapan model pembelajaran *hybrid learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa program

Copyright © 2022

*Buana Matematika* :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

studi S1 pendidikan matematika Universitas Wahidiyah pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono (2016: 6) menyatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dengan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Wahidiyah semester genap tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sugiyono (2016: 85) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini karena jumlah seluruh mahasiswa program studi pendidikan matematika dibawah 30 orang yaitu hanya 18 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi hasil ujian akhir semester untuk data prestasi belajar mahasiswa dan angket untuk data disposisi matematis mahasiswa. Angket menggunakan skala Likert. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 104 Tahun 2014 menyatakan urutan skala penilaian sikap menjadi empat kelompok yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berdasarkan Permendikbud tersebut maka jawaban yang disediakan pada angket dalam penelitian ini adalah selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Angket dikembangkan masing-masing sebanyak 4 pernyataan untuk ketujuh indikator disposisi matematis yang terdiri dari 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif, sehingga angket yang digunakan dalam penelitian tersusun dari 28 pernyataan. Penskoran angket dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Skor angket disposisi matematis**

Jenis Pernyataan	Alternatif Jawaban	Skor
Pernyataan Positif	Selalu	4
	Sering	3
	Jarang	2
	Tidak pernah	1
Pernyataan Negatif	Selalu	1
	Sering	2

Copyright © 2022

*Buana Matematika* :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

Jarang	3
Tidak pernah	4

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji regresi sederhana yang dalam perhitungannya menggunakan program *SPSS v.26 for Windows* dengan taraf signifikansi 5%. Uji yang diterapkan pada data hasil penelitian adalah uji normalitas, linearitas, dan regresi sederhana.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dari 18 mahasiswa diuji menggunakan *SPSS v.26 for Windows* meliputi deskripsi data hasil penelitian, uji normalitas data hasil penelitian, uji linearitas, dan uji regresi sederhana data hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Deskripsi data hasil penelitian

Deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk mengetahui sebaran data yang ditampilkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi	Prestasi Belajar	Disposisi Matematis
Skor terendah	65,00	62,00
Skor tertinggi	90,00	98,00
Mean	77,78	79,50
Median	80,00	81,00
Modus	80,00	81,00
Varians	47,71	79,68
Simpangan Baku	6,91	8,93

#### 2. Uji normalitas data hasil penelitian

Uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50 dan diperoleh hasil uji normalitas untuk data hasil penelitian pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas Data Hasil Penelitian**

Kelompok	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar	0,940	18	0,285

Disposisi Matematis	0,982	18	0,966
---------------------	-------	----	-------

Nilai signifikan (Sig.) untuk kedua kelompok masing-masing lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data prestasi belajar dan kelompok data disposisi matematis berdistribusi normal.

### 3. Uji linearitas data hasil penelitian

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah bentuk persamaan yang dihasilkan berpola linier atau tidak. Ringkasan hasil uji linearitas ditampilkan pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4**  
**Uji Linearitas Data Hasil Penelitian**

Kelompok	df	F	Sig.
Deviasi dari linearitas antar kelompok	4	2,93	0,67
Dalam kelompok	12		

Berdasarkan nilai signifikan (Sig.)  $0,67 > 0,05$  dan nilai F hitung  $2,93 < F$  tabel 3,26 maka disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara disposisi matematis dan prestasi belajar mahasiswa.

### 4. Uji regresi sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan membentuk model regresi  $Y=a+bX$ . Uji t dari uji regresi ditampilkan pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5**  
**Uji t Data Hasil Penelitian**

Model	Unstandardized B	Standardized coefficients Beta	t	Sig.
Constant	17,32		6,04	0
Disposisi	0,76	0,98	21,21	0

*a. Dependent Variable: Prestasi Belajar*

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan model regresi  $Y = 0,76 + 0,98 X + \varepsilon$ . Hal ini berarti setiap kenaikan *disposisi matematis* 1% akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika sebesar 0,98 dan berlaku sebaliknya, setiap penurunan *disposisi matematis* 1% akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar matematika sebesar 0,98. Dalam melihat ada atau tidaknya pengaruh disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran *Hybrid Learning*

terhadap prestasi belajar mahasiswa menggunakan uji F yang hasilnya disajikan pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji F Data Hasil Penelitian**

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	783,24	1	783,24	449,65	0,00
Residual	27,87	16	1,74		
Total	811,11	17			
<i>a. Dependent Variable: Prestasi Belajar</i>					
<i>b. Predictors: (Constant), Disposisi Matematis</i>					

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $449,65 > 4,494 F_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh disposisi matematis terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari uji koefisien determinasi yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

**Tabel 7.**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

R	R square	Adjusted R square	Std, error of the estimate
0,983	0,966	0,963	1,320

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,966 ini berarti besarnya pengaruh disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 96,6% dan sisanya 3,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini telah berhasil membuktikan bahwa disposisi matematis saat pelaksanaan model pembelajaran *hybrid learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi prestasi belajar mahasiswa. Dalam pembelajaran matematika, disposisi matematis menjadi salah satu faktor keberhasilan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini karena mahasiswa atau siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi dapat gigih menghadapi masalah yang menantang, bertanggung jawab terhadap belajarnya secara

mandiri, dan mampu mengembangkan kebiasaan baik dalam memecahkan soal matematika.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa disposisi matematis mahasiswa pada saat pembelajaran *Hybrid Learning* mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara positif dan signifikan dimana pengaruh disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 96,6% dan sisanya 3,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Fanisia & Aniswita (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara disposisi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Candung Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan kontribusi sebesar 42,13%. Selain itu, penelitian Feniareny (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi *genius learning* dan disposisi matematis dengan pemahaman konsep siswa. Namun hasil penelitian ini kontras dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyani, dkk (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini dimungkinkan karena penelitian Febriyani, dkk dilaksanakan di tingkat SMP sehingga siswa masih dalam tahap perubahan dari anak-anak menuju remaja yang sering mengalami perubahan mood dalam belajar, kurangnya kemandirian, dan belum memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik sedangkan penelitian ini dilaksanakan di tingkat universitas dimana mahasiswa sudah memasuki tahap dewasa yang lebih stabil sehingga kemandirian, tanggung jawab, dan rasa percaya dirinya sudah cukup baik. Lebih lanjut lagi Universitas Wahidiyah merupakan Universitas dalam yayasan pondok pesantren dimana sebagian besar mahasiswanya merupakan santri atau santriwati di pondok pesantren sehingga kemandirian dan rasa tanggung jawabnya sudah terlatih dengan baik.

Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Salah satu faktornya adalah situasi dan kondisi lingkungan misalnya kondisi terkini dimana pandemi COVID-19 menyebabkan adanya pembatasan sekolah atau kuliah tatap muka. Oleh karena itulah disposisi matematis mahasiswa program studi pendidikan matematika harus dijaga dengan baik ketika berlangsung pembelajaran hybrid learning melalui penambahan media atau alat peraga digital yang menarik serta pengelolaan kelas yang menyenangkan.

## Simpulan

Copyright © 2022

*Buana Matematika* :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Wahidiyah semester genap tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa disposisi matematis mahasiswa pada saat pembelajaran *Hybrid Learning* mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara positif dan signifikan dimana pengaruh disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 96,6% dan sisanya 3,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi dosen diharapkan mampu menghadirkan perkuliahan yang menyenangkan selama penerapan *hybrid learning* dapat melalui penambahan media atau alat peraga digital yang menarik atau memaksimalkan interaksi komunikasi antara mahasiswa dan dosen selama perkuliahan berlangsung. Bagi peneliti yang lain diharapkan meneliti tentang disposisi matematis mahasiswa saat berlangsungnya pembelajaran *hybrid learning* atau *full daring* secara lebih mendalam melalui wawancara atau secara kualitatif.

#### Daftar Pustaka

- Fania, S. & Aniswita. (2022). Kontribusi Disposisi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(1): 01-14. <http://dx.doi.org/10.30983/lattice.v2i1.5364>
- Febriyani, A., Hakim, A.R., & Nadun, N. (2022). Peran Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 87-100. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1546>
- Feniareny. (2017). Pengaruh Strategio Genius Learning dan Disposisi Matematis terhadap Pemahaman Konsep Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 74-86. <http://dx.doi.org/10.24036/jippsd.v1i2.8616>
- Hakim, A. R., (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika 2019: Universitas Indraprasta PGRI*.
- Hendrayati, H & Pamungkas, B. (2013). Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi Manajemen FPEB UPI. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (2), 181-184. <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i2.3430>
- Kurniawan, A. & Kadarisma, G. (2020). Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *JPMI (Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika)*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.30605/jpmi.v1i1.10>

- Pembelajaran Matematika Inovatif), 3(2), 99-108.  
<http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p99-108>
- Nurmayahya, E., Najibufahmi, M., & Utami, R. (2020). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournaments pada Prestasi Belajar Siswa. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(2). 211-226.  
<https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v10i2.2534>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiana, B., dkk. (2022). Penerapan Hybrid Learning System di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Untuk Mewujudkan Hak Belajar Anak. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (JPHI)*, 5(1), 10-22.  
<https://doi.org/10.15294/jphi.v5i1.49910>
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Verawati & Desprayoga. (2019). Solusi Pembelajaran 4.0: Hybrid Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 1183-1192.
- Widyasari, N., dkk. (2016). Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan *Metaphorical Thinking*. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2(2): 28-39.  
<https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.28-39>
- Yustinaningrum, B. (2021). Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Pembelajaran *E-Learning* Pada Mahasiswa Tadris Matematika Semester III IAIN Takengon. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 10(1): 39-46. <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v10i1.8386>

### Riwayat Hidup Penulis



Lahir di Kediri, 18 September 1992. Staf pengajar di Universitas Wahidiyah Kediri. Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, lulus tahun 2013; S2 Magister Pendidikan Matematika Universitas Sebelas Maret, Surakarta, lulus tahun 2016.